

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**

**(Studi pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2012 – 2016)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**RAHMA ASRIYANI  
12010114120017**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rahma Asriyani

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120017

Fakultas/ Departemen : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.

Semarang, 19 Maret 2018  
Dosen Pembimbing



(Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.)  
NIP 196507171999031008

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rahma Asriyani



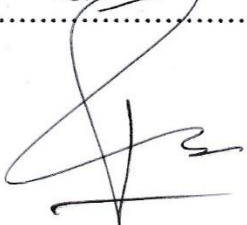
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120017

Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 April 2018

Tim Penguji,

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.  (.....)
2. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E.  (.....)
3. Drs. Prasentiono, M.Si.  (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rahma Asriyani menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Maret 2018  
Yang membuat pernyataan,



(Rahma Asriyani)  
NIM 12010114120017

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah.”*

(HR.Turmudzi)

*“Barangsiapa bertawakkal pada Allah, maka Allah akan memberikan kecukupan padanya, sesungguhnya Allah lah yang akan melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya.”*

(QS. Ath-Thalaq: 3)

*Skripsi ini Ku persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta kedua saudariku tersayang.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors that effects firm's value with profitability as the intervening variable on Go Public commercial bank listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in the 2012-2016 period. Price Book Value (PBV) is the dependent variable in this study. There are four independent variables used, they are Based Lending Rate (BLR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operational Expense to Operational Income (BOPO), and Return on Asset (ROA) as the intervening variable.*

*The populatioon used in this study consisted of go public commercial banks listed on IDX in the 2012-2016 period, bringing the total population is consist of 31 companies. The sampling in this study using purposive sampling, so that the total samples are 19 companies. The data analysis methods which are used is the classical assumption test, path analysis which are the development of linear regression analysis and used the Sobel Test to analyze the mediation effect of the intervening variable.*

*The result of this study shows that BLR has insignificant positive effect to ROA, NPL has insignificant negative effect to ROA, LDR has insignificant negative effect to ROA, BOPO has significant negative effect to ROA, BLR has significant positive effect to PBV, NPL has insignificant negative effect to PBV, LDR has significant negative effect to PBV, BOPO has insignificant negative effect to PBV, and ROA has significant positive effect to PBV. ROA can't mediate the effect of BLR, NPL, LDR, and BOPO to PBV.*

*Keyword: Based Lending Rate (BLR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operational Expense to Operational Income (BOPO), Return on Asset (ROA), Price Book Value (PBV).*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada bank umum *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Price Book Value* (PBV) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Terdapat empat variabel independen yang digunakan, yaitu *Based Lending Rate* (BLR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel intervening.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bank umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Sehingga total populasi adalah 31 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga total sampel sebanyak 19 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis jalur yang merupakan pengembangan dari analisis regresi linier berganda dan menggunakan uji sobel untuk menganalisis efek mediasi variable intervening.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BLR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, BLR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV, LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV, dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. ROA tidak dapat memediasi pengaruh BLR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap PBV.

Kata Kunci: *Based Lending Rate* (BLR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Asset* (ROA), *Price Book Value* (PBV).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)” sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penelitian ini terdapat banyak pihak yang membantu dan memberi dukungan demi kelancaran penelitian ini. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku kepala Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasihat, motivasi, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. H. Mustafa Kamal, M.M. selaku dosen wali selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. I Made Bayu Dirgantara, S.E., M.M. selaku dosen wali selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Seluruh dosen, staf pengajar, dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan di Universitas Diponegoro.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Rokhaniawan dan Mama Rohmah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, kebahagiaan, perhatian, pengorbanan, dan doa yang tak terhingga.
8. Kedua saudari tercinta Rahma Indahsari dan Rahma Listya yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan doa yang selalu dipanjatkan.
9. Keluarga besar Cemara yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan kebahagiaan.
10. Keluarga besar Setro yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan kebahagiaan.
11. Sahabat-sahabat “Goodaii” (Ulfa Wahyudiana, Beby P. Nabila, Surwati, Erna Ardiana, Resi J. Anwar, Mayda Triasavira, Rahmawati Aulia N.H, dan Ayu Dia Pasha) yang selalu mewarnai setiap detik yang telah terlewati dengan penuh tangisan, kebahagiaan, serta canda tawa. Dan terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang, persahabatan, serta kebersamaan yang hangat selama ini.
12. Muhammad Zaki Danusyiri yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan doa.
13. Sahabat kepanitiaan JLP 2015 (Aulia Pradipta P, Ramli Nur Hasan, M. Zaki Danusyiri, Faisar Dhamar, Fajar, Triadhi Handiyono, Yanuar Anwar, Tri Andoyo A, Johan Eko, Reza Pandu, Galih Irvan S, Rizky Harry R, Afdi Wijaya, Aulia Rahman WH, Bingah Susantika, Nila Wijayasari, Dinar Yuliani, Hasna

- Khoirunnisa, Dina Mutiara, Ayu P) yang telah memberikan pengalaman yang sangat bermakna, keceriaan, serta persahabatan.
14. Pengurus Harian UKM Peduli Sosial Undip 2017 (Sigit WP, Tiya NW, Erna A, Jerry P, Rini M, Bilqis N, Erizka D, Dicky, Lanti P) tercinta yang telah menjadi bagian dari pengalaman berharga sepanjang menempuh studi dan sebagai teman dalam merasakan manis pahitnya berorganisasi.
  15. Sahabat “Teman Bermain” (Aulia Pradipta P, M. Zaki Danusyiri, Aulia Rahman WH, Tri Andoyo A, Rizky Harry R, Yogie Firman, Ainul Yaqin, Jihan Maulana F, Afdi Wijaya, Faisar Dhamar, Bagus Nugroho, Rizal Yulianto, Bima W, Surwati, Bingah Susantika, Erna Ardiana, Nila Wijayasari, Kharima W, Renny Hapsari, Ayu P) yang memberikan arti kebersamaan dan persahabatan.
  16. Keluarga besar UKM Peduli Sosial Undip periode 2016 dan 2017 yang memberikan pengalaman hidup serta keceriaannya.
  17. Teman-teman “Pejuang 13KM” KKN Tim II Undip 2017 Desa Sojometo, Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal (Arif, Giffen, Aji, Ghani, Mimin, Ita, Prita, dan Resti) yang memberikan pengalaman berharga selama 42 hari.
  18. Keluarga besar UKM Indonesia Marketing Association (IMA) SC UNDIP 2016 yang memberikan pengalaman berorganisasi.
  19. Seluruh teman-teman Manajemen 2014 yang selalu kompak dan saling mendukung satu sama lain selama masa perkuliahan.
  20. Teman kos (Fifi, Manda, Dinda, dan Ulfa) yang telah menghabiskan 2 tahun bersama-sama.

21. Anak rumahan “sunny” (Bingah, Erna, Rere) yang selalu mewarnai dalam kesunyian desa.
22. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak khususnya Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya.

Semarang, 19 Maret 2018

Penulis,



Rahma Asriyani

NIM 12010114120017

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	18
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	19
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	19
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	20
1.4 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	23
2.1 Landasan Teori .....	23
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> .....	23
2.1.2 Teori Intermediasi .....	24

2.1.3	Bank .....	25
2.1.4	Kredit Bank .....	28
2.1.5	Nilai Perusahaan.....	31
2.1.6	Profitabilitas .....	32
2.1.7	<i>Based Lending Rate</i> (BLR) .....	33
2.1.8	<i>Non-Performing Loan</i> (NPL).....	34
2.1.9	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	35
2.1.10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) .....	37
2.2	Penelitian Terdahulu.....	38
2.3	Hipotesis .....	42
2.3.1	Pengaruh BLR terhadap Profitabilitas. ....	42
2.3.2	Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas.....	43
2.3.3	Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas. ....	44
2.3.4	Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas. ....	45
2.3.5	Pengaruh BLR terhadap Nilai Perusahaan. ....	46
2.3.6	Pengaruh NPL terhadap Nilai Perusahaan. ....	47
2.3.7	Pengaruh LDR terhadap Nilai Perusahaan.....	48
2.3.8	Pengaruh BOPO terhadap Nilai Perusahaan.....	49
2.3.9	Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan. ....	50
2.3.10	Pengaruh ROA dalam memediasi hubungan BLR terhadap Nilai Perusahaan.....	51
2.3.11	Pengaruh ROA dalam memediasi hubungan NPL terhadap Nilai Perusahaan.....	52
2.3.12	Pengaruh ROA dalam memediasi hubungan LDR terhadap Nilai Perusahaan.....	53

2.4.13 Pengaruh ROA dalam memediasi hubungan BOPO terhadap Nilai Perusahaan.....	54
2.4 Perumusan Hipotesis .....	55
2.5 Kerangka Pemikiran .....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	57
3.1.1 Variabel Penelitian .....	57
3.1.2 Definisi Operasional.....	58
3.2 Populasi dan Sampel .....	62
3.2.1 Populasi.....	62
3.2.2 Sampel.....	63
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	64
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	65
3.5 Metode Analisis .....	65
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	65
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	66
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	68
3.5.4 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	71
3.5.5 <i>Sobel Test</i> .....	72
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	74
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	74
4.1.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	75
4.2 Pengujian Persamaan Regresi I.....	79
4.2.1 Uji Asumsi Klasik I.....	79

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda I.....	84
4.3 Pengujian Persamaan Regresi II.....	88
4.3.1 Uji Asumsi Klasik II .....	88
4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda II.....	93
4.4 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	98
4.4.1 Pengaruh BLR terhadap PBV melalui ROA.....	98
4.4.2 Pengaruh NPL terhadap PBV melalui ROA .....	99
4.4.3 Pengaruh LDR terhadap PBV melalui ROA.....	100
4.4.4 Pengaruh BOPO terhadap PBV melalui ROA .....	101
4.5 <i>Sobel Test</i> .....	101
4.5.1 Pengaruh BLR terhadap PBV melalui ROA.....	102
4.5.2 Pengaruh NPL terhadap PBV melalui ROA .....	103
4.5.3 Pengaruh LDR terhadap PBV melalui ROA.....	104
4.5.4 Pengaruh BOPO terhadap PBV melalui ROA.....	105
4.5.5 Hasil <i>Sobel Test</i> .....	107
4.6 Interpretasi Hasil .....	109
4.6.1 Pengaruh <i>Based Lending Rate</i> terhadap Profitabilitas.....	111
4.6.2 Pengaruh <i>Non-Performing Loan</i> terhadap Profitabilitas.....	112
4.6.3 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap Profitabilitas.....	112
4.6.4 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas .....	113
4.6.5 Pengaruh <i>Based Lending Rate</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	114
4.6.6 Pengaruh <i>Non-Performing Loan</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	115
4.6.7 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	116

4.6.8	Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Nilai Perusahaan.....	118
4.6.9	Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan .....	118
4.6.10	ROA memediasi pengaruh BLR terhadap Nilai Perusahaan .....	119
4.6.11	ROA memediasi pengaruh NPL terhadap Nilai Perusahaan.....	120
4.6.12	ROA memediasi pengaruh LDR terhadap Nilai Perusahaan .....	121
4.6.13	ROA memediasi pengaruh BOPO terhadap Nilai Perusahaan .....	121
BAB V PENUTUP.....		122
5.1	Kesimpulan .....	122
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	126
5.3	Saran .....	127
DAFTAR PUSTAKA .....		129
LAMPIRAN A .....		136
LAMPIRAN B .....		137
LAMPIRAN C .....		141
LAMPIRAN D .....		142

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyaluran Dana Kredit oleh Bank Umum.....	3
Tabel 1.2 PBV, ROA, BLR, NPL, LDR, dan BOPO.....	8
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> .....	14
Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional.....	61
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	63
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel.....	75
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas.....	81
Tabel 4.5 Hasil <i>Runs Test</i> .....	82
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda I.....	84
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	85
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t.....	87
Tabel 4.10 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	90
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas.....	91
Tabel 4.12 Hasil <i>Runs Test</i> .....	92

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda II.....	94
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	95
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F.....	95
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t.....	96
Tabel 4.17 Hasil <i>Sobel Test</i> .....	107
Tabel 4.18 Hasil Penelitian .....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Teoritis .....	56
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	71
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	79
Gambar 4.2 Grafik P-plot.....	80
Gambar 4.3 Grafik Plot .....	83
Gambar 4.4 Grafik Histogram.....	89
Gambar 4.5 Grafik P-plot.....	89
Gambar 4.6 Grafik Plot .....	93
Gambar 4.7 Model Analisis Jalur BLR terhadap PBV melalui ROA.....	98
Gambar 4.8 Model Analisis Jalur NPL terhadap PBV melalui ROA .....	99
Gambar 4.9 Model Analisis Jalur LDR terhadap PBV melalui ROA.....	100
Gambar 4.10 Model Analisis Jalur BOPO terhadap PBV melalui ROA.....	101
Gambar 4.11 Pengaruh BLR terhadap PBV melalui ROA .....	102
Gambar 4.12 Pengaruh NPL terhadap PBV melalui ROA .....	103
Gambar 4.13 Pengaruh LDR terhadap PBV melalui ROA.....	104
Gambar 4.14 Pengaruh LDR terhadap PBV melalui ROA.....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DATA SAMPEL PERUSAHAAN .....	136
LAMPIRAN B DATA VARIABEL SAMPEL .....	137
LAMPIRAN C DATA PENDUKUNG .....	141
LAMPIRAN D HASIL OLAH DATA SPSS 20 .....	142

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia perekonomian selalu dikaitkan dengan dunia perbankan yang menjadi suatu lembaga yang berfungsi sebagai alat penggerak perekonomian dan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan. Dalam hal ini, dunia perbankan memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan yang berkaitan dengan perekonomian suatu negara. Bank merupakan satu-satunya lembaga keuangan deponitori (Indroes, 2011). Sebagai lembaga keuangan deponitori, bank memiliki izin untuk menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang kemudian dialokasikan dalam bentuk pinjaman baik dalam bentuk kredit dan investasi, serta menyediakan permodalan bagi kegiatan ekonomi yang membutuhkan dana tambahan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa bank juga mempengaruhi perputaran uang dalam suatu negara. Oleh karena itu, perbankan memainkan peranan yang sangat penting dalam menyalurkan dana kepada kreditur yang mempunyai kesempatan untuk berinvestasi secara produktif, aktivitas keuangan ini penting untuk menjamin bahwa sistem keuangan dan perekonomian berjalan mulus dan efisien (Mishkin, 2008).

Selain menjalankan fungsinya sebagai lembaga deponitori, perbankan juga harus menjalankan aktivitas yang menunjang tujuan perusahaan demi keberlangsungan perusahaan. Salah satu tujuan yang dicapai yaitu berkaitan dengan nilai perusahaan. Setiap perusahaan yang telah *go public* menginginkan harga saham yang tinggi, sehingga dapat menggambarkan potensi yang dimiliki

perusahaan, dengan demikian para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap perusahaan (Nuryaman, 2015). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu hal yang penting karena dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan yang tinggi yang dimiliki pemilik perusahaan atau pemegang saham. Begitu pula dengan perusahaan perbankan yang telah *go public*, dimana nilai perusahaan menjadi suatu hal yang penting demi tercapainya tujuan perusahaan untuk memberikan kesejahteraan pada pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja perusahaan yang dapat tercermin dari seberapa banyaknya keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain nilai perusahaan, investor juga menilai perusahaan dari tingkat profitabilitas yang dimiliki.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu profitabilitas bank juga harus mencerminkan kualitas manajemen dan perilaku pemegang saham, serta strategi kompetitif, efisiensi, dan kemampuan manajemen risikonya (García-Herrero *et al.*, 2009). Untuk mendapatkan profitabilitas yang baik, terdapat usaha-usaha yang harus dilakukan perbankan yaitu dengan menjalankan fungsinya sebagai *financial intermediary* yang dimana bank sebagai perantara antara dua pihak, yaitu antara pihak pemilik dana dan pihak yang membutuhkan dana.

Terdapat banyak kegiatan perbankan berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, salah satunya adalah memberikan kredit. Bagi bank umum, kredit dapat dikatakan sebagai sumber utama penghasilan, meskipun

memiliki banyak risiko operasi (Sutojo, 1995). Bank memberikan pinjaman dan uang muka kepada individu, organisasi bisnis, maupun pemerintah agar memungkinkan dilakukannya investasi dan kegiatan pembangunan sebagai alat untuk membantu pertumbuhan khususnya pertumbuhan dalam pembangunan suatu negara pada umumnya (Olokoyo, 2011). Selain itu, sumber dana operasional datang dari simpanan nasabah, yang kemudian dana bank umum operasional diputar dalam kredit. Kegiatan ini berkaitan dengan berhasil atau tidaknya perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Apabila kredit berjalan lancar, maka akan berhasil pula proses operasi perusahaan tersebut. Namun juga sebaliknya, apabila kredit gagal, banyak terjadi kredit macet yang akan menyebabkan kesulitan besar bagi perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan bank dalam mengelola kredit, juga akan berpengaruh terhadap nasib uang yang dimiliki nasabah, sehingga kredit menjadi hal yang krusial bagi perusahaan perbankan, namun juga dapat menghasilkan keuntungan yang besar bila ditangani dengan baik. Berikut besaran dana kredit yang disalurkan oleh bank umum selama kurun waktu 2012 - 2016:

**Tabel 1.1**  
**Penyaluran Dana Kredit oleh Bank Umum (Rp Miliar)**

2012	2013	2014	2015	2016
2.725.474	3.319.842	3.706.501	4.092.104	4.161.320

Sumber: Statistik Perbankan Bank Indonesia

Pada tabel 1.1 menunjukkan besaran penyaluran dana kredit yang diberikan oleh bank umum. Diketahui bahwa dana kredit yang disalurkan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 ke tahun 2013, dapat dilihat terjadi peningkatan sebesar 18% untuk jumlah dana kredit yang disalurkan. Selanjutnya

terjadi peningkatan sebesar 19% pada tahun 2014, 9% di tahun 2015. serta peningkatan sebesar 2% pada tahun 2016. Bila dibandingkan, mulai tahun 2015 dan 2016 peningkatan jumlah dana kredit yang disalurkan tidak melebihi 5% dan jauh dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dapat dikatakan dalam kurun waktu 5 tahun, pendanaan kredit meningkat sebesar 34%. Terdapat berbagai aspek yang dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan dari jumlah dana kredit yang disalurkan oleh bank. Faktor kondisi ekonomi yang menjadi salah satu faktor terbesar yang berpengaruh dalam keputusan kredit ini. Kondisi perekonomian setiap tahunnya selalu mengalami pergerakan, yang kemudian berimbas pula pada kinerja perusahaan perbankan yang dimana memiliki andil yang besar dalam kelancaran perekonomian suatu negara.

Ada berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam memberikan kredit, terutama yang berkaitan dengan debitur. Analisis kredit menjadi langkah pertama agar bank tidak menghadapi kredit bermasalah (Sutojo, 1995). Apabila terjadi masalah salah satunya dalam kegiatan kredit, maka akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada perbankan. Hal ini harus dapat dihindari karena modal utama perusahaan perbankan adalah kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Apabila hal ini mengalami masalah kepercayaan, maka secara tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan operasional bank, karena berkurangnya dana yang dimiliki, sehingga berdampak pada kinerja perusahaan, dan pada akhirnya nilai perusahaan yang merasakan dampak terbesar dari seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Sebagai sumber penghasilan utama bagi perbankan, kredit mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja dari perbankan dalam keputusan pemberian pendanaan kredit. Dalam penelitian ini, digunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi untuk mengukur nilai perusahaan. PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham yang dapat menunjukkan bagaimana perusahaan menciptakan nilai. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin tinggi prospek yang dimiliki dan semakin tinggi pula kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan (Suyitno, 2017). Hal ini yang menjadi keinginan pemegang saham, karena nilai perusahaan yang tinggi mengartikan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham.

Kinerja bank dapat diukur dengan nilai saham yang dicapai dan melihat kesejahteraan dari pemegang saham, sehingga meliputi faktor internal seperti perencanaan bank, teknologi, pengembangan sumber daya manusia, dan kinerja keuangan. Selain itu, kinerja bank juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang meliputi pangsa pasar, kepatuhan terhadap regulator, dan kepercayaan publik (GUP *et al*, 2007). Bank merupakan salah satu jenis dari lembaga keuangan yang dimana dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat mengetahui bagaimana kinerja perbankan (Mawardi, 2014). Dalam mengukur kinerja perbankan, dapat gunakan *Return on Assets* (ROA) yang merupakan rasio profitabilitas yang paling banyak digunakan (Gibson, 1987). ROA dapat melihat bagaimana perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan serta melihat bagaimana manajemen mengelola perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini digunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi untuk mengukur tingkat

profitabilitas dari perusahaan perbankan. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perbankan dengan melihat perolehan keuntungan (laba) yang didapat. Semakin besar ROA, semakin besar pula keuntungan yang didapatkan dan menunjukkan keefisienan bank dalam menggunakan aset dalam menghasilkan laba, serta berdampak pada profitabilitas yang dinikmati para pemegang saham (Suyitno, 2017). Dengan demikian, semakin baik pula posisi bank dalam menggunakan aset yang dimiliki sehingga dapat dilihat bahwa bank mampu menghasilkan laba. Kinerja perbankan yang baik mempengaruhi bagaimana nilai perusahaan yang dimiliki, hal ini dapat mempengaruhi bagaimana penilaian investor pada perusahaan, serta keputusan investasi yang ada.

Pembiayaan kredit diukur dengan menggunakan beberapa faktor, diantaranya *Based Lending Rate* (BLR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Dalam kaitannya dengan *Based Lending Rate* (BLR), bank tidak dapat selalu menetapkan suku bunga kredit yang tinggi. Bank harus mempertimbangkan masalah seleksi yang merugikan dan *moral hazard* karena sangat sulit untuk meramalkan tipe debitur yang akan melakukan pinjaman (Stiglitz & Weiss, 1981). Oleh sebab itu, banyak beberapa kasus yang menemukan bahwa tingkat suku bunga yang ditetapkan bank sama dengan risiko peminjam. Sehingga besaran suku bunga kredit yang dibebankan pada setiap debitur berbeda-beda dan BLR menjadi dasar dalam penentuan besaran suku bunga yang akan dibebankan. Hal ini menjadi penting karena BLR berpengaruh pada keputusan bank dalam memberikan

pembiayaan kredit serta mempengaruhi kemampuan debitur dalam membayar pinjamannya.

*Non-performing Loan* (NPL) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Menurut Reinhart & Rogoff (2010), Nkusu (2011), dan Louzis *et al.* (2012), *Non-Performing Loan* (NPL) dapat digunakan untuk memberi sinyal awal terjadinya krisis perbankan, dengan mempertimbangkan tingkat keseluruhan NPL. Hal ini juga berkaitan dengan kualitas pinjaman yang diberikan bank. Masih terdapat bank yang memberikan pinjaman kepada debitur berkualitas rendah, yang dimana akhirnya terjadi kredit macet. Kredit macet ini yang menjadi salah satu risiko yang dimana harus diantisipasi oleh setiap bank agar dapat terhindar dari risiko tersebut dalam memberikan pembiayaan kredit.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dananya (Riyadi, 2015). Dapat dikatakan apabila LDR naik atau tinggi maka pendapatan bank juga akan mengalami peningkatan. Hal ini berkaitan dengan bank sebagai lembaga intermediasi, yang dimana sifat ini diukur dengan perbandingan antara jumlah dana pihak ketiga dengan jumlah pembiayaan atau kredit yang disalurkan (Ascarya, 2010). Selain itu, rasio LDR juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor (Suyitno, 2017).

BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional perusahaan. BOPO dapat juga digunakan untuk melihat tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh faktor produksi yang

dimilikinya. Semakin kecil nilai BOPO, maka semakin efisien perusahaan perbankan dalam mengeluarkan biaya dalam proses operasionalnya. Apabila nilai BOPO tinggi, dapat diindikasikan bahwa bank dalam keadaan bermasalah. Hal ini dapat mempengaruhi aktivitas penyaluran kredit, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan serta nilai perusahaan. Berikut tabel yang menunjukkan pergerakan rasio-rasio keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2012-2016, yang menjadi fenomena *gap* dari penelitian ini:

**Tabel 1.2**  
**Rata-rata Rasio PBV, ROA, BLR, NPL, LDR, dan BOPO tahun 2012-2016**

	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>PBV (X)</b>	1.94	1.55	1.58	1.24	1.40
<b>ROA (%)</b>	1.90	1.84	1.50	1.35	1.18
<b>BLR (%)</b>	11.82	11.79	12.97	13.00	12.60
<b>NPL (%)</b>	1.81	1.62	2.10	2.22	2.77
<b>LDR (%)</b>	84.96	88.97	89.46	89.38	88.57
<b>BOPO (%)</b>	74.94	75.98	80.75	83.79	85.90

Sumber: *Bloomberg* dan Data Bank Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat fluktuasi rata-rata nilai rasio dari setiap variabel pada setiap tahunnya. Selain itu terdapat hubungan yang tidak konsisten antara variabel *Based Lending Rate* (BLR) dengan *Price to Book Ratio* (PBV) serta *Return on Assets* (ROA). Pada tahun 2012 BLR memiliki nilai 11.82% dan mengalami penurunan 0.03% menjadi 11.79% pada tahun 2013. Pada tahun 2014, BLR mengalami peningkatan 1.18% menjadi 12.97%. Begitu pula pada tahun 2015, BLR kembali mengalami peningkatan sebesar 0.03% menjadi 13.00%.

Namun pada tahun 2016, BLR mengalami penurunan sebesar 0.4% yang menyebabkan nilai BLR berada pada tingkat 12.60%. Nilai suku bunga kredit dapat menjadi alat persaingan bagi perusahaan perbankan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja serta pendapatan perbankan (Dendawijaya, 2003:105). Pada tahun 2012, rata-rata nilai ROA yang dimiliki perusahaan perbankan adalah 1.90%, namun pada tahun-tahun berikutnya ROA selalu mengalami penurunan. Tahun 2012 ke tahun 2013 penurunan sebesar 0.06%. Tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0.34% dan menjadi persentase penurunan tertinggi pada kurun waktu lima tahun. Pada tahun 2014 ke 2015 juga kembali mengalami penurunan sebesar 0.15% dan pada tahun 2016 juga kembali mengalami penurunan sebesar 0.17%. Nilai ROA yang ada tidak sejalan dengan peningkatan yang terjadi pada nilai suku bunga kredit yang dimiliki perbankan. PBV juga menunjukkan adanya pergerakan nilai selama tahun 2012 hingga tahun 2016. Pada tahun 2012 ke tahun 2013 terdapat penurunan sebesar 20%. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 terjadi kenaikan sebesar 2% dan pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 21%. Namun pada tahun 2016, nilai PBV mengalami peningkatan sebesar 13%.

Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) memiliki nilai yang fluktuatif dan mayoritas mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga menyebabkan hubungan yang tidak konsisten terhadap PBV maupun ROA. Pada tahun 2012, NPL memiliki persentase sebesar 1.81%. Pada tahun 2013, NPL menunjukkan adanya penurunan sebesar 0.19% sehingga NPL menjadi 1.62%. Namun hal ini tidak diikuti dengan peningkatan nilai ROA maupun PBV, karena ROA juga mengalami penurunan sebesar 0.06%, dari nilai rasio 1.90% menjadi 1.84%, begitu pula PBV

yang mengalami penurunan sebesar 20%. Pada tahun 2014 nilai NPL mengalami peningkatan sebesar 0.48% yang menyebabkan nilai NPL berada pada persentase 2.10%. Adanya peningkatan NPL diikuti dengan adanya penurunan ROA sebesar 0.34% dan peningkatan nilai PBV sebesar 0.2%. Kondisi ini dapat terjadi karena menurut Darmawi (2012), ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga secara tidak langsung dapat menurunkan kinerja bank. Pada tahun 2015, NPL mengalami peningkatan sebesar 0.12% menjadi 2.22%. Hal ini diikuti dengan penurunan nilai ROA maupun PBV pada tahun 2015. Pada tahun 2016, NPL kembali mengalami peningkatan sebesar 0.55% dan nilai ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0.17% sehingga nilai persentase menjadi 1.18%, namun tidak pada PBV yang mengalami peningkatan sebesar 13% pada tahun 2016.

Nilai rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dari tahun 2012 hingga 2016 selalu mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2012, LDR memiliki persentase sebesar 84.96%. Pada tahun 2013, LDR menunjukkan adanya peningkatan sebesar 4.01%, sehingga persentase LDR menjadi 88.97%. Pada tahun 2014, LDR mengalami peningkatan kembali sebesar 0.49%. Pada tahun 2015 terjadi sedikit penurunan sebesar 0.08% pada LDR, sehingga nilai persentase terdapat pada angka 89.38% dan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan sebesar 0.81%.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2012, nilai BOPO terdapat pada persentase 74.94% dan meningkat pada tahun 2013 sebesar 1.01%, dengan nilai rasio menjadi 75.95%. Pada tahun 2014, BOPO mengalami

peningkatan yang cukup tinggi sebesar 4.77%. Pada tahun 2015 peningkatan rasio BOPO sebesar 3.04%, dengan nilai BOPO menjadi 83.79%. Begitu pula pada tahun 2016, BOPO juga mengalami peningkatan sebesar 2.11%, sehingga nilai BOPO berada pada persentase 85.90%. Semakin tinggi nilai BOPO menunjukkan adanya ketidakefisienan manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, sehingga dapat menurunkan profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai ROA yang selalu mengalami penurunan setiap tahunnya dan PBV yang secara dominan juga mengalami penurunan.

Rasio *Return on Asset* (ROA) setiap tahunnya selalu mengalami penurunan tanpa adanya sedikit peningkatan. Pada tahun 2012, ROA memiliki persentase sebesar 1.90% dan selalu mengalami penurunan dengan persentase penurunan selama lima tahun sebesar 0.72% sehingga nilai rasio ROA pada tahun 2016 sebesar 1.18%. Hal ini tidak sejalan dengan fluktuasi yang dimiliki oleh PBV setiap tahunnya. Pada tahun 2012, PBV memiliki nilai sebesar 1.94 dan mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 20% yang menyebabkan nilai PBV pada tahun 2013 berada pada posisi 1.55. Namun, pada tahun 2014 PBV mengalami kenaikan sebesar 2%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 21% dan pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan sebesar 13%, sehingga nilai PBV menjadi sebesar 1.40.

Berdasarkan *fenomena gap* yang ada, perlu dilakukan pengujian untuk melihat bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang

terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Selain itu, terdapat pula inkonsisten dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

Penelitian yang menguji tingkat suku bunga terhadap performa bank deposit di Nigeria yang dilakukan oleh Okoye & Eze (2013) yang menyatakan bahwa suku bunga pinjaman bank (BLR) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perbankan di Nigeria. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Baakeel & Alrasyidi (2012) juga menunjukkan hasil yang serupa dimana suku bunga berpengaruh pada profitabilitas. Namun hasil penelitian dari Zulifiah & Susilowibowo pada tahun 2014 menunjukkan hasil yang berbeda, dimana suku bunga berpengaruh negatif pada profitabilitas perusahaan. Begitu pula penelitian Anggreni & Suardhika (2014) yang menyatakan bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena dengan meningkatnya suku bunga kredit menyebabkan menurunnya minat masyarakat untuk melakukan peminjaman ke bank dan berdampak pada turunnya pendapatan bunga yang dimiliki oleh bank. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Munib (2016) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh pada harga saham yang dimana dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang berimbas pada kenaikan harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suyitno (2017), Widiarti *et al.* (2015), Albulescu (2015), serta Susanto & Wiksuana (2014) menyatakan bahwa NPL secara negatif signifikan mempengaruhi ROA. Berbeda dari hasil penelitian dari Maesaroh (2015) yang menunjukkan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Selain itu, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh

Noviantari *et al.* (2017) menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham yang dapat mengartikan semakin menurunnya nilai perusahaan yang dimiliki.

Penelitian yang menguji hubungan LDR terhadap ROA dilakukan oleh Albulescu (2015) dan Rengasamy (2014), hasilnya menunjukkan bahwa LDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Widiarti *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Untuk penelitian yang menguji hubungan antara LDR dan nilai perusahaan dilakukan oleh Kurniadi (2012) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa LDR secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham yang dapat semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Widiarti *et al.* (2015) serta Susanto & Wiksuana (2014) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maesaroh (2015) yang menyatakan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Amanah (2014) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return* saham yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Tabel 1.3 akan menunjukkan ringkasan hasil penelitian yang menunjukkan adanya *research gap* dari penelitian terdahulu.

**Tabel 1.3**  
**Research Gap**

No.	Variabel		Peneliti	Hasil Penelitian
	Dependen	Independen		
1.	BLR	ROA	1. Victor Okoye dan Eze Onyekachi Richard (2013) 2. Baakeel dan Alrasyidi (2012)	Positif Signifikan
			1. Fitri Zulifiah dan Joni Susilowibowo (2014) 2. Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika (2014)	Negatif Signifikan
			1. Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu (2013)	Tidak Signifikan
2.	NPL	ROA	1. Brenda Yulinda Suyitno (2017) 2. Astoeti Wahjoe Widiarti, Hermanto Siregar, Trias Andati (2015) 3. Claudiu Tiberiu Albulescu (2015) 4. Arlina Susanto dan I G B Wiksuana (2014)	Negatif Signifikan
			1. Imas Maesaroh (2015)	Tidak Signifikan

No.	Variabel		Peneliti	Hasil Penelitian
	Dependen	Independen		
3.	LDR	ROA	1. Claudiu Tiberiu Albulescu (2015) 2. Dhanuskodi Rengasamy (2014)	Positif Signifikan
			1. Astoeti Wahjoe Widiarti, Hermanto Siregar, Trias Andati (2015)	Negatif Signifikan
			1. Brenda Yulinda Suyitno (2017) 2. Imas Maesaroh (2015)	Tidak Signifikan
4.	BOPO	ROA	1. Arlina Susanto dan I G B Wiksuana (2014)	Negatif Signifikan
			1. Imas Maesaroh (2015) 2. Astoeti Wahjoe Widiarti, Hermanto Siregar, Trias Andati (2015)	Tidak Signifikan
5.	ROA	PBV	1. Brenda Yulinda Suyitno (2017) 2. Sundus Nur Halimah dan Euis Komariah (2017) 3. Yeni Rahayu Supartiningsih, Kharis Raharjo, Rita Andini (2016)	Positif Signifikan

No.	Variabel		Peneliti	Hasil Penelitian
	Dependen	Independen		
			4. Switli Repi, Sri Murni, dan Decky Adare (2016) 5. Arlina Susanto dan I G B Wiksuana (2014)	
			1. Nuryaman (2015) 2. Fernandes Moniaga (2013)	
6.	BLR	PBV	1. Muhammad Fatih Munib (2016)	Positif Signifikan
			1. Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011)	Negatif Signifikan
7.	NPL	PBV	1. Esy Noviantari, Made Arie Wahyuni, dan Ni Kadek Sinarwati (2017)	Negatif Signifikan
			1. Brenda Yulinda Suyitno (2017) 2. Switli Repi, Sri Murni, dan Decky Adare (2016) 3. Dian Srihayati, Dikdik Tandika, dan Azib (2015) 4. Arlina Susanto dan I G B Wiksuana (2014)	Tidak Signifikan
8.	LDR	PBV	1. Rintistya Kurniadi (2012)	Positif Signifikan

No.	Variabel		Peneliti	Hasil Penelitian
	Dependen	Independen		
			1. Brenda Yulinda Suyitno (2017) 2. Sundus Nur Halimah dan Euis Komariah (2017) 3. Switli Repi, Sri Murni, dan Decky Adare (2016) 4. Dian Srihayati, Dikdik Tandika, dan Azib (2015)	Negatif Signifikan
9.	BOPO	PBV	1. Dewi Noer Azizah dan Lailatul Amanah (2014)	Negatif Signifikan
			1. Sundus Nur Halimah dan Euis Komariah (2017) 2. Dian Srihayati, Dikdik Tandika, dan Azib (2015) 3. Arlina Susanto dan I G B Wiksuana (2014)	Tidak Signifikan

Sumber: Jurnal, Tesis, dan Skripsi yang dipublikasikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian tentang “**Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)**” dianggap penting untuk dilakukan. Rasio yang digunakan dalam analisis ini adalah BLR, NPL, LDR, BOPO, ROA, dan PBV.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan permasalahan yang muncul berupa penurunan tingkat PBV selama tahun 2012 hingga 2015 disertai adanya fenomena *gap* yaitu ketidaksesuaian pengaruh nilai rasio dari variabel independen terhadap variabel dependen pada setiap tahunnya, serta adanya fluktuasi nilai rasio dari seluruh variabel yang digunakan pada tahun 2012 hingga 2016. Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) yang menunjukkan inkonsistensi pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini. Maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Based Lending Rate* (BLR) terhadap profitabilitas perbankan?
2. Bagaimana pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas perbankan?
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas perbankan?
4. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap profitabilitas perbankan?
5. Bagaimana pengaruh *Based Lending Rate* (BLR) terhadap nilai perusahaan perbankan?
6. Bagaimana pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan perbankan?
7. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan perbankan?

8. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap nilai perusahaan perbankan?
9. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan?
10. Bagaimana pengaruh profitabilitas yang memediasi hubungan variabel *Based Lending Rate* (BLR) terhadap nilai perusahaan?
11. Bagaimana pengaruh profitabilitas yang memediasi hubungan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan?
12. Bagaimana pengaruh profitabilitas yang memediasi hubungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan?
13. Bagaimana pengaruh profitabilitas yang memediasi hubungan BOPO terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengaruh *Based Lending Rate* (BLR) terhadap profitabilitas perbankan.
2. Menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas perbankan.
3. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas perbankan.
4. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap profitabilitas perbankan.
5. Menganalisis pengaruh *Based Lending Rate* (BLR) terhadap nilai perusahaan.

6. Menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan perbankan.
7. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan.
8. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap nilai perusahaan perbankan.
9. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan.
10. Menganalisis pengaruh profitabilitas yang memediasi hubungan variabel *Based Lending Rate* (BLR) terhadap nilai perusahaan.
11. Menganalisis pengaruh profitabilitas yang memediasi hubungan variabel *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan.
12. Menganalisis pengaruh profitabilitas yang memediasi hubungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan.
13. Menganalisis pengaruh profitabilitas yang memediasi hubungan BOPO terhadap nilai perusahaan.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi Ilmu Manajemen khususnya Manajemen Perbankan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai nilai perusahaan serta profitabilitas perbankan dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya.

2. Bagi Perbankan dan Bank Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor pembiayaan kredit terhadap nilai perusahaan.

### 3. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pembandingan hasil riset penelitian sejenis.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi mengenai latar belakang penelitian ini. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan berisi harapan yang akan dicapai dari penelitian. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi setiap bab.

### BAB II TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka berisi mengenai pengertian dan teori. Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Kerangka penelitian berisi skema untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis berisi dugaan sementara hasil penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional berupa variabel yang digunakan beserta

penjelasannya secara operasional. Penelitian sampel berisi tentang jumlah populasi dan sampel yang digunakan beserta metode yang digunakan. Jenis dan sumber data berisi uraian jenis data dari variabel penelitian, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan berisi deskripsi objek penelitian yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian, serta pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Penutup berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.